

KAK (KERANGKA ACUAN KEGIATAN) WEBINAR PEMBENTUKAN UPT /PPA DAN SOSIALISASI UU TPPKS DAN STRANAS PKTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

A. PENGANTAR

Persoalan perlindungan anak di provinsi Jawa Tengah dinilai masih sangat membutuhkan perhatian, data anak korban kekerasan yang dihimpun oleh dinas Pemberdayaan Perempuan dan anak Provinsi Jawa Tengah melalui Simphoni KPPA pada tahun 2021 sebanyak 1.229 (L=307 dan P=922) anak yang mengalami kekerasan fisik , psikis, seksual, penelantaran, trafficking, eksploitasi, Lainnya. Berdasarkan data tersebut, kekerasan seksual merupakan kasus terbanyak yang ditangani sebesar 53,8% (807), dan meningkat selama dua tahun terakhir (2019-2020). Sedangkan di 3 Kabupaten Kota (Semarang, Klaten, Wonosobo) terdapat 2.288 anak rentan (L=1.058, P=1.230) yang teridentifikasi melalui pemetaan kelompok rentan menggunakan aplikasi berbasis web APEM KETAN.

Selain itu, Situasi pandemic covid 19 menyisakan banyak situasi memprihatinkan di Jawa tengah, salah satunya banyaknya kasus kematian karena dampak pandemic mengakibatkan anak kehilangan orang tua atau pengasuhnya, situasi tersebut menambah kerentanan anak dan keluarga , karena selain persoalan kesehatan, dampak pandemic juga dirasakan di semua sector termasuk kesejahteraan anak dan keluarga serta layanan perlindungan anak . Data anak yang kehilangan orang tua / pengasuh atau salah satu orang tua karena Covid 19 menunjukkan 6.066 anak (3020 perempuan; 3.046 laki-laki) di Provinsi Jawa Tengah (Rapidpro 2022)

Upaya yang dilakukan di Provinsi JawaTengah sudah cukup banyak dari kebijakan Provinsi sudah memiliki Perda Penyelenggaraan Perlindungan Anak No 4 tahun 2022 .serta tersedianya lembaga layanan P2TP2A yang ada di 35 Kabupaten Kota yang memiliki mandate untuk pencegahan dan penanganan Kasus, sementara UPTD PPA baru 2 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Di tingkat pusat, Presiden telah mengesahkan UU TPKS, yang mengamanatkan kepada Provinsi dan Kabupaten Kota untuk membentuk UPT PPA yang berfungsi sebagai penyelenggara pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan, diskriminasi, dan masalah lainnya.

Setelah pengesahan UU tersebut, telah ditetapkan Perpres No 101 tahun 2022 tentang Strategi Nasional Penghapusan kekerasan terhadap anak pada Juli 2022, guna optimalisasi peran pemerintah dalam pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak Stranas PKTA tersebut memuat arah kebijakan, strategi, focus strategi dan intervensi kunci, serta target, peran dan tanggung jawab kementerian/ lembaga, Pemerintah daerah Provinsi/ Kabupaten dan masyarakat untuk mewujudkan penghapusan kekerasan terhadap anak

Oleh karena itu melalui Program Safe and Friendly Environment For Children tahun 2022 (SAFE4C) Yayasan Setara bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Tengah , di dukung oleh UNICEF Indonesia akan mengadakan Webinar tentang Pembentukan UPTD PPA dan Sosialisasi Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap anak dan UU TPKS untuk menguatkan system pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak di Provinsi Jawa Tengah.

B. TUJUAN KEGIATAN :

1. Membangun pemahaman bersama tentang kebijakan pembentukan UPTD PPA
2. Membangun pemahaman bersama tentang Proses dan langkah langkah pembentukan UPTD PPA
3. Menyusun rekomendasi bersama untuk membentuk UPTD PPA di Provinsi dan Kabupaten/Kota

C. .BENTUK KEGIATAN :

Bentuk kegiatan ini adalah seminar yang dilakukan secara Online. Kegiatan ini diikuti oleh 35 Kabupaten/ Kota , terdiri dari Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak di masing masing Kabupaten/ Kota, UPTD/ P2TP2A/ PKSAI/ lembaga layanan yang ada . Narasumber dari Kegiatan tersebut adalah:

1. Deputi Bidang Perlindungan Anak, Nahar, SH, MSI
2. Asisten Deputi Perlindungan Khusus Anak dari Kekerasan, Ciput Eka Purwanti, S.Si.MA
3. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana , Retno Sudewi, Apt, M.Si,
4. UPTD PPA Kota Surakarta
5. UPTD PPA Kabupaten Banyumas

Moderator dalam kegiatan ini adalah:

1. Kepala Seksi Perlindungan Anak, Isti Ilma Patriani, M.Psi
2. Fasilitator Nasional SPA/ Cekatan, Drs. Sri Widodo

D. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 September 2022

Tempat : Zoom Meeting

Meeting ID : 842 3738 4338

Passcode : 173112

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

E. AGENDA :

WAKTU	KEGIATAN	Narasumber/ Fasilitator	Keterangan
15 September 2022			
08.00	Ruang Zoom di buka	Panitia	
08.00-08.30	Pembukaan: Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 1. Sambutan Yayasan Setara 2. Sambutan Unicef Perwakilan Jawa 3. Sambutan sekaligus pengantar Manajemen Pengelolaan UPTD PPA	Panitia/MC 1. Pengurus Yayasan Setara 2. Unicef 3. Kepala DP3A Prov. Jateng	1. Odhi Shalahuddin 2. Arie Rukmantara/ Naning Pudjijulianingsih 3. Retno Sudewi
08.30 – 10.30	Panel 1 1. Kebijakan Nasional Pencegahan dan Penanganan Kasus anak 2. Kebijakan Provinsi Jawa tengah tentang Pencegahan dan Penanganan kasus anak 3. Stranas PKTA dan Sosialisasi UU TPKS	- KPPA -DP3AKB Provinsi Jateng -UNICEF	1. Nahar , SH 2. Retno Sudewi 3. UNICEF Moderator : Isti Ilma Patriani
10.30 – 12.45	Panel 2 1. Standart Layanan cekatan dan Pembentukan UPTD PPA 2. Pembentukan UPTD PPA di Kota Surakarta 3. Pembentukan UPTD PPA di Kabupaten Banyumas	KPPA UPTD PPA Kota Surakarta UPTD PPA Kabupaten Banyumas	1. Ciput Purwanti 2. UPTD Kota Surakarta 3. UPTD Kabupaten Banyumas Moderator : Sri Widodo
12.45 – 13.00	Penegasan dan Closing	UNICEF	Naning

F. PENUTUP

Demikian KAK ini dibuat sebagai dasar dan acuan dalam penyelenggaraan Webinar Pembentukan UPTD PPA dan Sosialisasi UU TPKS dan Stranas PKTA , Semoga ini bisa menjadi upaya kita dalam mewujudkan system perlindungan anak di Provinsi Jawa Tengah